

**PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI BERUPA
APLIKASI BUKU KAS BAGI PELAKU UMKM**

**TECHNOLOGI BASED FINANCIAL RECORDING TRAINING IN THE FORM OF A
BUKU KAS APPLICATION TITLE UMKM**

Luluk Ayu SR. Burhanuddin^{1*}, Nugraeni²

^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

^{1*}Ayululuk2@gmail.com, ²Nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: October 07th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *Financial recording is certainly important for every business to measure the development and progress of the business being started. Note-taking is usually done in the traditional way using books and stationery. With developments in an increasingly modern era, technology offers technology-based financial recording in the form of applications which of course do not take up much space and are more practical to use, which can be used in any situation because it only uses a smartphone, which of course everyone has. Reflecting on this phenomenon, the aim of this service is to help MSME players to know and understand the financial recording application in the form of a "Buku kas" to understand the growth and development of the business being carried out.*

Keywords: Training,
Recording, UMKM.

Abstrak

Pencatatan keuangan tentu penting bagi setiap usaha untuk mengukur perkembangan dan kemajuan usaha yang sedang dirintis. Pencatatan biasanya dilakukan dengan cara tradisional menggunakan media buku dan alat tulis. Dengan adanya perkembangan jaman yang makin hari kian moderen, teknologi menawarkan pencatatan keuangan berbasis teknologi berupa aplikasi yang tentunya tidak memakan banyak tempat dan lebih praktis dalam penggunaannya, yang dimana bisa digunakan dalam keadaan apapun karena hanya menggunakan smartphone yang tentunya semua orang memilikinya. Bercermin dari fenomena tersebut, maka tujuan dari adanya pengabdian ini untuk membantu pelaku UMKM untuk mengenal dan memahami aplikasi pencatatan keuangan berupa "Buku Kas" untuk mengetahui tumbuh dan berkembangnya usaha yang sedang dilakoni.

Kata Kunci: Pelatihan, Pencatatan, UMKM.

PENDAHULUAN

Peran UMKM cukup penting bagi negara, salah satunya yaitu untuk menekan jumlah pengangguran di Indonesia serta meningkatkan perekonomian negara. UMKM diatur dalam perundang-undangan No. 20 tahun 2008, yang meliputi usaha kecil, mikro dan usaha menengah. Pelaku UMKM di Indonesia terbilang cukup besar, sehingga memerlukan pencatatan yang baik sehingga dapat menunjang dan membantu untuk perkembangan UMKM tersebut. Hal ini sangat

penting untuk diperhatikan mengingat banyaknya pelaku UMKM yang tidak berpendidikan tinggi, sehingga para pelaku UMKM belum bisa melakukan pencatatan untuk usahanya. Hal ini yang menjadikan latar belakang penulis untuk membantu para pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan bagi usahanya.

Pengelolaan laporan keuangan merupakan hal yang penting dilakukan oleh pelaku usaha, baik usaha kecil maupun usaha dalam skala besar, karena dengan pengelolaan laporan keuangan sangat membantu dalam pengembangan bisnis dari pelaku bisnis tersebut (Janah, 2023). Pengelolaan pencatatan menjadi aspek penting bagi kemajuan UMKM. Pengelolaan keuangan Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya (M. Farhan, 2020). Pada era moderen saat ini, teknologi sangat berkembang pesat sehingga dapat mempermudah berbagai kalangan untuk mengakses atau melakukan sesuatu dengan mudah. Dengan perkembangan zaman yang cukup modern ini, bisa mempermudah para pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan bagi usahanya. Aplikasi buku kas merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang cukup mudah untuk diakses dan digunakan bagi semua kalangan, baik kalangan muda dan tua semua bisa melakukan pencatatan tanpa harus mengenyam pendidikan lebih lanjut. Aplikasi buku kas menyediakan berbagai fitur pencatatan, seperti pencatatan kas keluar, kas masuk, catatan pendapatan dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan aplikasi buku kas terbilang cukup mudah karena bisa diunduh melalui google playstore. Pelaku UMKM yang dituju adalah (1) Ayam Kemangi Condong Catur dan (2) Jasuke Stadion Maguwoharjo. Adapun permasalahan pelaku UMKM antarlain:

1. Belum melakukan pencatatan untuk usaha
2. Belum ada pengetahuan tentang pencatatan yang mudah.
3. Belum ada pembinaan tentang pencatatan keuangan.

Dengan adanya pelatihan pencatatan keuangan ini pengabdian memiliki tujuan untuk membantu pelaku UMKM di Indonesia, dengan harapan para pelaku UMKM ini dapat bisa melakukan pencatatan dengan mudah, sehingga dapat mengetahui perkembangan dari usaha yang sedang ditekuni. Dari permasalahan yang telah dipaparkan oleh pengabdian, maka dipilihlah pengabdian pencatatan keuangan berbasis aplikasi buku kas untuk para pelaku UMKM yang dituju.

METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara pelatihan dan pendampingan secara pribadi terhadap 2 pelaku UMKM dengan bisnis dibidang kuliner. Diawali dengan mensurvei pelaku UMKM yang belum bisa melakukan pencatatan bagi usahanya serta mau untuk belajar mencatat transaksi pada usahanya.

Pelaku UMKM yang akan diberi pelatihan tentang pencatatan dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas yaitu Jasuke Stadion yang bertempat usaha di depan Stadion Maguwoharjo dan Ayam Kemangi yang bertempat usaha di Jl. Amarta. Pelatihan dilakukan selama satu bulan yang

dimana pada setiap minggunya dilaksanakan 2 kali pertemuan, sehingga selama pelatihan melakukan 8 kali pertemuan. Pelatihan dilakukan dengan cara penulis melakukan pelatihan dengan mendatangi kedua UMKM tersebut di tempat usaha masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada UMKM ini berjalan dengan lancar dan tanpa halangan yang berarti. Para pelaku UMKM dengan senang hati mau belajar dan melanjutkan pencatatan yang telah diajarkan.

Gambar 1. Pelatihan pencatatan Aplikasi Buku Kas pada UMKM Jasuke Stadion Maguwo



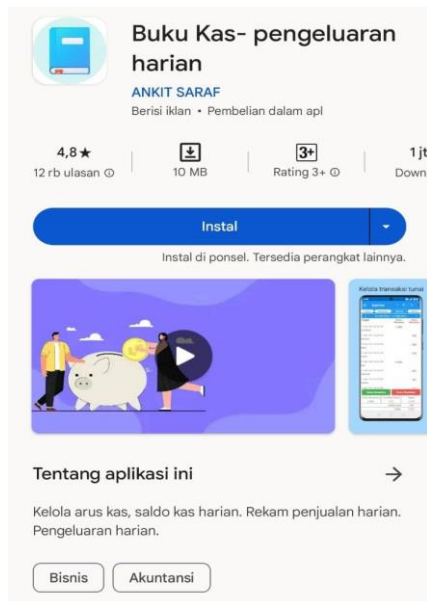
Gambar 2. Pelatihan pencatatan Aplikasi Buku Kas pada UMKM Ayam Kemangi



Pada gambar 1 dan 2 Pelaksanaan pelatihan pencatatan Buku Kas pada UMKM secara

langsung. Dengan cara pengabdian mendatangi dan memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM tersebut.

Gambar 3. Aplikasi Buku Kas



Sumber: Aplikasi buku kas (2023)



Sumber: Aplikasi Buku Kas (2023)

Pada gambar 3 merupakan proses pengabdian untuk menjelaskan dan mengenalkan aplikasi Buku Kas, bagaimana cara mendownload dan mendaftar pada aplikasi Buku Kas, serta untuk membuat daftar akun yang mudah dan gampang untuk dipahami.

Gambar 4. Cara pencatatan transaksi

The screenshot shows a mobile application interface for recording transactions. At the top, there's a header with a menu icon, the title 'pendapatan non ...', and search and settings icons. Below the header is a section for Google Drive backup with buttons 'MELEWATKAN' and 'MEMUNGKINKAN'. A filter bar shows 'Semua', 'Harian', 'Mingguan', 'Bulanan', and 'Tahunan'. A date range selector shows '29-Okt-2023 -> 04-Nov-2023'. The main list displays transactions with columns for 'Tanggal', 'Kamu Menerima', and 'Kamu Membayar'. Transactions include 'jagung' and 'pendapatan' with specific dates and times. At the bottom, a summary table is shown with two tabs: 'Kamu Menerima' (green) and 'Kamu Membayar' (red).

Tanggal	Kamu Menerima	Kamu Membayar
jagung 01 Nov 2023 02:55,PM		100.000
pendapatan 01 Nov 2023 02:55,PM	500.000	
jagung 01 Nov 2023 02:54,PM		100.000
pendapatan 01 Nov 2023 02:54,PM	150.000	

Kamu Menerima		Kamu Membayar	
Total Menerima	650.000	Total Membayar	200.000
		Saldo	450.000
		Saldo sebelumnya	109.000
		Saldo	559.000

Sumber: Aplikasi Buku Kas (2023)

Pada gambar 4 menunjukkan proses pencatatan transaksi yang sesuai dengan waktu terjadinya transaksi, sehingga tidak terjadi kekeliruan pencatatan. Pencatatan transaksi ini menggunakan akun-akun sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dilakukan secara terus menerus oleh pelaku UMKM.

KESIMPULAN

Selama pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada umkm dapat disimpulkan pelatihan dan pendampingan tersebut berjalan dengan lancar, dan para pelaku UMKM dapat mengikuti pelatihan dengan tanpa hambatan. Sebelum adanya pelatihan dan pendampingan terhadap 2 pelaku UMKM tersebut, mereka belum bisa dan belum melakukan pengelolaan pencatatan. Sehingga dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini pelaku umkm tersebut dapat melakukan pencatatan pada usahanya dengan mudah dan simpel. Demi efektifitas, sebaiknya pelaku UMKM terus melakukan pencatatan pada aplikasi buku kas, untuk meminimalisir adanya kekeliruan yang terjadi jika pencatatan dilakukan secara manual. Selain itu juga, agar pengungkapan laporan keuangan dapat diakses oleh pihak eksternal yang membutuhkan, contohnya investor dan lain sebagainya.

DAFTAR REFERENSI

- Astari, N. A., & Nugraeni, N. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(4), 87-95.
- Astuti, W. D., & Nugraeni, N. (2023). Mengenal Dunia Digital: Edukasi dan Pendampingan Digital Marketing Kepada UMKM. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 2(4), 57-62.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47-54.

Janah, W. I. I., & Nugraeni, N. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Warung Kelontong di Dusun Kuncen Tegaltirto Berbah Sleman. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 407-412.

Undang-undang No.20 tahun 2008 tentang USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH.

Pratiwi, N. H. W., & Nugraeni, N. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM DI DESA KARANGLANGU. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 94-97.